

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai dalam pelajaran Bahasa Indonesia, karena keterampilan menulis merupakan satu kesatuan dari keterampilan yang lainnya. Keterampilan menulis adalah suatu proses yang berlangsung terus-menerus. Selain itu, keterampilan menulis juga harus didukung oleh keprofesionalan guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, khususnya menulis sastra. Hal ini disebabkan karena menulis sastra di sekolah-sekolah kerap kurang mendapatkan perhatian yang lebih jika dibandingkan dengan pelajaran yang lain. Pembelajaran sastra juga harus diwujudkan dengan metode-metode yang menarik dan menyenangkan bagi siswa sehingga siswa mampu mempraktikkan sastra sebagai ilmu yang nyata bukan sekadar teori. Oleh karena itu, penulis ingin mencoba menerapkan suatu metode untuk pembelajaran menulis cerpen.

Sebelum penulis mengambil judul penelitian ini, telah terdapat penelitian sejenis dengan menggunakan metode yang sama namun pada pembelajaran yang berbeda yaitu yang ditulis oleh Kiki Rukiah (2007) dengan judul "*Keefektifan Teknik Mengalirkan Bayangan (Image Streaming) dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Siswa SMA Negeri 14*

Bandung Tahun Ajaran 2006/2007. Hasil pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan teknik mengalirkan bayangan lebih efektif daripada hasil menulis deskripsi dengan menggunakan teknik pengembangan tema. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata postes dan pretes di kelas eksperimen yang mengalami kenaikan 25,4 dari nilai rata-rata karangan siswa 48,7 menjadi 74,1, perbedaan nilai rata-rata pretes dan postes di kelas kontrol mengalami kenaikan 5,48 dari nilai rata-rata karangan siswa 49,28 menjadi 54,76. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran di kelas eksperimen lebih efektif daripada pembelajaran di kelas kontrol apabila dilihat dari kenaikan nilai rata-rata pretes dan postes.

Penelitian serupa pun telah dilakukan oleh Rosiyana Dewi (2008) dengan judul “*Metode Pengaliran Imaji (Image Streaming) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Sugestif Siswa SMA Puragabaya Bandung Tahun Ajaran 2007/2008*”. Hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata pretes dengan postes yang mengalami kenaikan 16,89 dari nilai rata-rata karangan siswa 57,28 menjadi 74,17.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, diperoleh bukti bahwa metode *image streaming* yang digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dan pembelajaran menulis karangan narasi sugestif mampu membawa siswa ke dalam pembelajaran yang menyenangkan, maka peneliti memberi judul penelitian ini dengan **“Penggunaan Metode Pengaliran Imaji (*Image Streaming*) untuk Meningkatkan**

Kemampuan Menulis Cerpen” (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas X SMAN 18 Bandung). Jika pada penelitian terdahulu metode pengaliran imaji (*image streaming*) ini diterapkan pada pembelajaran menulis karangan deskripsi dan karangan narasai sugestif, maka kali ini penulis menggunakan metode tersebut pada pembelajaran cerpen sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Pemilihan metode dalam pembelajaran menulis cerpen di sekolah belum bervariasi.
- 2) Pemilihan metode dalam pembelajaran menulis cerpen sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- 3) Pengenalan sastra di sekolah belum mendapatkan perhatian, sehingga sastra sekadar dijadikan pelajaran tambahan yang ada pada pelajaran Bahasa Indonesia.
- 4) Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang membutuhkan proses secara berkesinambungan.
- 5) Keterampilan menulis merupakan satu kesatuan dari keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa.

1.3 Batasan dan Rumusan Masalah

1.3.1 Batasan Masalah

Keterampilan menulis merupakan masalah yang kompleks. Pada penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan metode pengaliran imaji (*image streaming*).

1.3.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi-identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran metode pengaliran imaji (*image streaming*) dalam pembelajaran menulis cerpen bagi siswa SMAN 18 Bandung?
- 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran metode pengaliran imaji (*image streaming*) dalam pembelajaran menulis cerpen bagi siswa SMAN 18 Bandung?
- 3) Bagaimana hasil penggunaan metode pengaliran imaji (*image streaming*) pada siswa SMAN 18 Bandung?

Keterangan:

- 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran metode pengaliran imaji (*image streaming*) siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 dalam pembelajaran menulis cerpen bagi siswa SMA N 18 Bandung?

- 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran metode pengaliran imaji (*image streaming*) siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 dalam pembelajaran menulis cerpen bagi siswa SMA N 18 Bandung?
- 3) Bagaimana hasil penggunaan pembelajaran metode pengaliran imaji (*image streaming*) pada siswa SMA N 18 Bandung siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 dalam pembelajaran menulis cerpen bagi siswa Sman 18 Bandung?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran penggunaan metode pengaliran imaji (*image streaming*) dalam pembelajaran menulis cerpen;
- 2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran penggunaan metode pengaliran imaji (*image streaming*) pada siswa SMA N 18 Bandung ; dan
- 3) Mendeskripsikan hasil pembelajaran penggunaan metode pengaliran imaji (*image streaming*) pada siswa SMA N 18 Bandung.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru-guru dalam pemilihan metode untuk pembelajaran

menulis cerpen. Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan teori khususnya mengenai teori yang berkaitan dengan metode pembelajaran.

Adapun secara khusus, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan penulis khususnya dalam hal pembelajaran menulis cerpen. Begitu pula bagi guru diharapkan dapat digunakan sebagai metode alternatif dalam pembelajaran menulis cerpen sehingga mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen.

1.5 Anggapan Dasar

Pemikiran dasar yang melandasi penelitian ini adalah bahwa pembelajaran menulis merupakan pembelajaran yang sangat penting kedudukannya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode pengaliran imaji (*image streaming*) sehingga dapat memudahkan siswa untuk menuangkan ide-ide melalui bayangan/imaji yang dimilikinya.

Metode pengaliran imaji (*image streaming*) akan memudahkan siswa dalam menulis cerpen, karena metode ini melibatkan pikiran siswa untuk berimaji dengan bebas dan menyenangkan.

Melalui pengaliran imaji (*image streaming*) siswa akan mampu menulis cerpen dengan kreatif karena imajinya dibangkitkan secara menyeluruh.

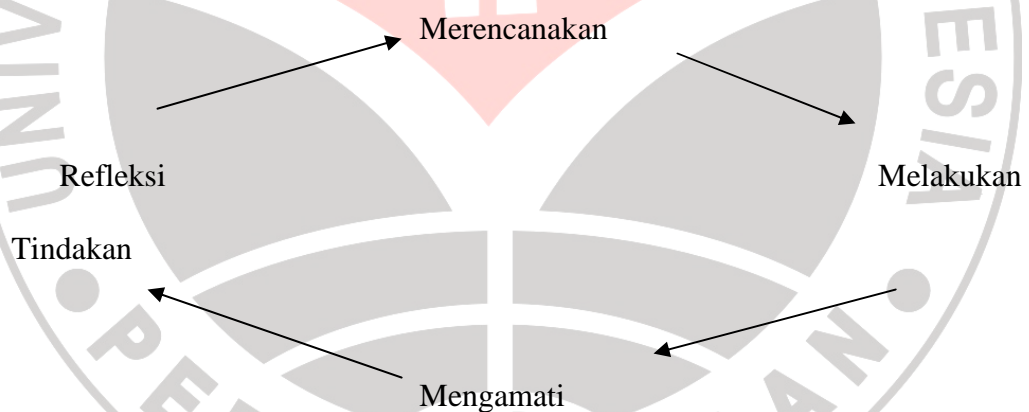
1.6 Metode dan Teknik Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode bersiklus ini dilakukan dalam tiga siklus untuk memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal. Metode ini akan memotret kondisi lapangan saat kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan metode yang penulis rancang dan dilakukan selama tiga siklus. Hal ini ditunjukkan untuk mendeskripsikan bagaimana proses kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan metode pengaliran imaji (*image streaming*). Melalui metode ini penulis berharap mendapatkan sebuah simpulan bahwa dengan menggunakan metode pengaliran imaji (*image streaming*) dalam pembelajaran menulis cerpen dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen.

Adapun metode dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, sebagai berikut.

- 1) Studi Pendahuluan
- 2) Angket
- 3) Wawancara
- 4) Observasi
 - (1) Lembar Observasi Guru
 - (2) Lembar Observasi Siswa
- 5) Tes Menulis Cerpen

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui proses pengkajian berdaur, yang terdiri atas empat tahap, yaitu merencanakan, melakukan tindakan, mengamati, dan melakukan refleksi. Hasil refleksi terhadap tindakan yang dilakukan akan digunakan kembali untuk merevisi rencana pada siklus berikutnya jika ternyata tindakan yang dilakukan belum berhasil memperbaiki praktik atau belum berhasil memecahkan masalah yang menjadi keresauan guru. Setelah siklus ini berlangsung beberapa kali, diharapkan ada perbaikan yang terjadi. Adapun daur dalam PTK dapat dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut.



Gambar 1.1

Perencanaan merupakan langkah pertama dalam setiap kegiatan. Rencana akan menjadi acuan dalam melaksanakan tindakan. Melakukan tindakan sebagai langkah yang kedua merupakan realisasi dari rencana yang kita buat. Selanjutnya, agar tindakan yang kita lakukan dapat kita

ketahui kualitasnya, kita perlu melakukan pengamatan. Berdasarkan pengamatan ini kita akan dapat menentukan apakah ada hal-hal yang harus diperbaiki agar tindakan dapat mencapai tujuan yang kita inginkan atau tidak perlu ada perbaikan. Jika pengamatan dilakukan selama proses tindakan berlangsung, maka refleksi, sebagai langkah yang dilakukan sebagai tindakan terakhir. Keempat langkah ini merupakan langkah yang berurutan. Langkah pertama dan kedua merupakan bagian awal dari merencanakan perbaikan, sedangkan langkah yang ketiga merupakan prasyarat untuk langkah keempat.

1.7 Definisi Operasional

Agar penelitian ini dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca, maka penulis menjelaskan beberapa definisi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran menulis cerpen dalam penelitian ini diartikan sebagai suatu proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis cerpen.
- 2) Metode pengaliran imaji (*image streaming*) adalah suatu metode yang memiliki langkah-langkah yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen.
- 3) Kemampuan menulis cerpen adalah kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide-ide, bayangan-bayangan yang dialirkan melalui metode pengaliran imaji (*image streaming*).